

## Kabupaten Kediri Tekan Angka Pengangguran, Mas Dhito Optimis Lampau Target Provinsi

Prijo Atmodjo - [KEDIRI.TELISIKFAKTA.COM](http://KEDIRI.TELISIKFAKTA.COM)

Apr 3, 2026 - 15:25



**KEDIRI** - Angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Kediri menunjukkan tren penurunan yang signifikan berkat berbagai program intervensi strategis. Bupati Kediri, Hanindhito Himawan Pramana, melaporkan bahwa TPT yang sempat menyentuh angka 6,83 persen pada tahun 2022, kini berangsur membaik.

"Pada 2022 sempat mengalami lonjakan eksponensial karena ada Covid 19, (sedangkan) dari tahun 2024 ke 2025 jumlah pengangguran berkurang sekitar 11.000 jiwa," terang Bupati yang akrab disapa Mas Dhito pada Rabu, (1/4/2026).

Penurunan ini menjadi bukti nyata bahwa upaya peningkatan kompetensi tenaga kerja, melalui fasilitasi sertifikasi hingga optimalisasi sistem informasi pasar kerja via aplikasi E-Kerjo, mulai membuahakan hasil. Mas Dhito menekankan bahwa berbagai kebijakan strategis, termasuk perluasan kesempatan kerja melalui program padat karya dan penyelenggaraan *job fair*, menjadi kunci keberhasilan ini.

Pemerintah Kabupaten Kediri sendiri telah mengalokasikan lebih dari Rp14,44 miliar untuk mendukung program-program penurunan TPT. Langkah-langkah keberlanjutan pun terus disiapkan, meliputi pemberian insentif bagi dunia usaha, kemudahan perizinan, hingga penyusunan *roadmap* tenaga kerja makro untuk periode 2026–2030.

Mas Dhito menyampaikan harapannya yang ambisius, "Harapannya setelah saya purna nanti bisa dibawah rata-rata Provinsi, karena provinsi ada di bawah 3,88, sedangkan saat ini kita berada di bawah rata-rata nasional."

Lebih dari sekadar angka, Pemerintah Daerah menegaskan komitmennya untuk memastikan masyarakat memiliki akses terhadap pekerjaan yang layak dan berkelanjutan.

Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Kediri, Ibnu Imad, menambahkan bahwa sinergi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menjadi pilar penting dalam keberhasilan program ini, memastikan intervensi yang lebih tepat sasaran. Ia juga menyoroti pentingnya waktu penyelenggaraan *job fair* yang strategis, "Kami selenggarakan *job fair* sekitar bulan Mei. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kesempatan kerja," pungkasnya, menyelaraskan momen dengan masa kelulusan sekolah.(adv/PKP)